



**SISTEM INFORMASI
LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM PT PLN (PERSERO)
BERBASIS WEB (E-LDP)**

TUGAS AKHIR

NAMA : HANIF LUTFIA JANNATI
NIM : 41518110038

UNIVERSITAS
**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MERCU BUANA**
JAKARTA
2020



**SISTEM INFORMASI
LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM PT PLN (PERSERO)
BERBASIS WEB (E-LDP)**

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komputer

Oleh:
NAMA : HANIF LUTFIA JANNATI
NIM : 41518110038

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
2020

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NIM : 41518110038

Nama : Hanif Lutfia Jannati

Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Leadership Development Program PT
PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP)

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya adalah hasil karya sendiri dan bukan plagiat. Apabila ternyata ditemukan didalam laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap untuk mendapatkan sanksi akademik yang terkait dengan hal tersebut.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Hanif Lutfia Jannati



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai mahasiswa Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hanif Lutfia Jannati
NIM : 41518110038
Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Leadership Development Program
PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP)

Dengan ini memberikan izin dan menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Mercu Buana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul diatas beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Mercu Buana berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya.

Selain itu, demi pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan Universitas Mercu Buana, saya memberikan izin kepada Peneliti di Lab Riset Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana untuk menggunakan dan mengembangkan hasil riset yang ada dalam tugas akhir untuk kepentingan riset dan publikasi selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Hanif Lutfia Jannati

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

SURAT PERNYATAAN LUARAN TUGAS AKHIR

Sebagai mahasiswa Universitas Mercu Buana, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hanif Lutfia Jannati
 NIM : 41518110038
 Judul Tugas Akhir : Sistem Informasi Leadership Development Program
 PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP)

Menyatakan bahwa Luaran Tugas Akhir saya adalah sebagai berikut :

No	Luaran	Jenis		Status		
1	Publikasi Ilmiah	Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi		Diajukan	v	
		Jurnal Nasional Terakreditasi	v			
		Jurnal International Tidak Bereputasi		Diterima		
		Jurnal International Bereputasi				
Disubmit/dipublikasikan di :	Nama Jurnal	:				
	ISSN	:				
2	Kertas Kerja, Merupakan material hasil penelitian sebagai kelengkapan Artikel Jurnal. Terdiri dari (minimal 4)	Literatur Review			[v]	
		Hasil analisa & perancangan aplikasi			[v]	
		Source code			[v]	
		Data set			[v]	
		Tahapan eksperimen			[v]	
		Hasil eksperimen seluruhnya			[v]	
					
3	HAKI Disubmit / Terdaftar	HKI		Diajukan		
		Paten		Tercatat		
		No & Tanggal Permohonan	:			
		No & Tanggal Pencatatan	:			

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020


METERAI TEMPEL
 1A621AHF376867813
6000
 ENAM RIBU RUPIAH
 Hanif Lutfia Jannati



LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

NIM : 41518110038
Nama : HANIF LUTFIA JANNATI
Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI LEADERSHIP
DEVELOPMENT PROGRAM PT PLN
(PERSERO) BERBASIS WEB (E-LDP)

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disidangkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 12 Agustus 2020

(DESI RAMAYANTI, S.Kom, M.T)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

NIM : 41518110038
Nama : HANIF LUTFIA JANNATI
Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI LEADERSHIP DEVELOPMENT
PROGRAM PT PLN (PERSERO) BERBASIS WEB (E-LDP)

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disidangkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 12 Agustus 2020



(SRI DIANING ASRI, ST, M.Kom)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA



LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

NIM : 41518110038
Nama : HANIF LUTFIA JANNATI
Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI LEADERSHIP DEVELOPMENT
PROGRAM PT PLN (PERSERO) BERBASIS WEB (E-LDP)

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disidangkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 12 Agustus 2020



(SARUNI DWIASNATI, ST.MM,MKOM)

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

LEMBAR PENGESAHAN

NIM : 41518110038
Nama : HANIF LUTFIA JANNATI
Judul Tugas Akhir : SISTEM INFORMASI LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM
PT PLN (PERSERO) BERBASIS WEB (E-LDP)

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disidangkan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 12 Agustus 2020

Menyetujui,



(Ummy Salamah, S.Kom, MMSI)
Dosen Pembimbing

Mengetahui,



(Diky Firdaus, S.Kom, MM)
Koord. Tugas Akhir Teknik Informatika



(Desi Ramawati, S.Kom, MT)
Ka. Prodi Teknik Informatika

ABSTRAK

Nama : Hanif Lutfia Jannati
NIM : 41518110038
Pembimbing TA : Umniy Salamah, ST.,MMSI
Judul : Sistem Informasi Leadership Development Program
PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP)

Leadership Development Program (LDP) merupakan program pengembangan kompetensi, bagi pegawai dengan memfokuskan pada peningkatan soft competency (kompetensi inti dan kompetensi peran) berdasarkan hasil asesmen dan membangun kompetensi leadership berbasis leadership code. Dimulai dari hasil asesmen yang digunakan sebagai acuan gap kompetensi namun belum terekap dengan baik. Proses Feedback masih belum berjalan maksimal dikarenakan masih dilaksanakan menggunakan form kertas, sehingga kurang efektif dan efisien terkait perekapan dan pengolahan hasil feedback. Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum terstruktur dan belum secara rutin diisi oleh Mentee Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum optimal. Beberapa hal diatas melatar-belakangi penulis dalam pembuatan Sistem Informasi Leadership Development Program PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP). Dalam membangun sistem dilakukan beberapa action yaitu Analisis Kebutuhan Sistem, Desain Sistem dan Perangkat Lunak, Implementasi, Pengujian Sistem, Operasi dan Pemeliharaan. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP native untuk sistem web, serta database MySQL. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi leadership development program yang membantu memudahkan pelaksanaan LDP (Leadership Development Program)

Kata kunci:
Development, Informasi, Leadership, Program, Sistem

ABSTRACT

Name : Hanif Lutfia Jannati
Student Number : 41518110038
Counsellor : Umniy Salamah, ST.,MMSI
Title : Sistem Informasi Leadership Development Program
PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP)

The Leadership Development Program (LDP) is a competency development program, for prospective officials, which focuses on improving soft competencies (core competencies and competencies) based on the results of the assessment and competency development based on the leadership code. The results of the assessment used as a gap reference have not been properly captured. The Feedback Process is still not running optimally, it is still done using paper, so it is less effective and efficient related to the recording and processing of the feedback. Work plan development (Individual Development Program) has not been structured and has not been routinely fulfilled by Mentee Work plan development (Individual Development Program) is not yet optimal. Some of the above are written by the author in making the Web-Based PT PLN (Persero) Leadership Development Program Information System (E-LDP). In building the system, several actions are taken, namely System Requirement Analysis, System and Software Design, Implementation, System Testing, Operation and Maintenance. The development of the system uses the native PHP programming language for the web system, as well as the MySQL database. The results of this study are a leadership development program information system that helps facilitate the implementation of the LDP (Leadership Development Program)

Key words: Development, Informasi, Leadership, Program, Sistem

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas karunia-NYA sehingga penulis dapat melakukan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan seluruh pihak, penulis tidak akan menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ngadino Surip, MS sebagai Rektor Universitas Mercu Buana.
2. Bapak Dr. Mujiono Sadikin, M.T sebagai Dekan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Mercu Buana.
3. Ibu Desi Ramayanti, S.Kom, M.T sebagai Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.
4. Bapak Diky Firdaus, S.Kom, MM sebagai Koordinator Tugas Akhir Teknik Informatika Universitas Mercu Buana.
5. Umniy Salamah S.Kom, MMSI sebagai dosen Pembimbing Tugas Akhir yang telah membimbing penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Univeristas Mercubuana
7. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan dalam setiap keadaan
8. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dalam suka maupun duka

Akhir kata, penulis berharap semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat.

Jakarta, <tanggal-bulan-tahun>
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR...	iii
SURAT PERNYATAAN LUARAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	v
LEMBAR PENGESAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
NASKAH JURNAL	1
KERTAS KERJA	A
BAGIAN 1. LITERATUR REVIEW	B
BAGIAN 2 ANALISIS DAN PERANCANGAN	S
BAGIAN 3 SOURCE CODE	GG
BAGIAN 4 DATASET	ZZ
BAGIAN 5 TAHAPAN EKSPERIMEN	AAA
BAGIAN 6 HASIL SEMUA EKSPERIMEN	CCC

NASKAH JURNAL

SISTEM INFORMASI LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM PT PLN (PERSERO) BERBASIS WEB (E-LDP)

Hanif Lutfia Jannati^{1,*}, Umniy Salamah, ST.,MMSI²

¹Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana
haniflutfia@gmail.com¹, umniy.salamah@mercubuana.ac.id

Abstract

The Leadership Development Program (LDP) is a competency development program, for prospective officials, which focuses on improving soft competencies (core competencies and competencies) based on the results of the assessment and competency development based on the leadership code. The results of the assessment used as a gap reference have not been properly captured. The Feedback Process is still not running optimally, it is still done using paper, so it is less effective and efficient related to the recording and processing of the feedback. Work plan development (Individual Development Program) has not been structured and has not been routinely fulfilled by Mentee Work plan development (Individual Development Program) is not yet optimal. Some of the above are written by the author in making the Web-Based PT PLN (Persero) Leadership Development Program Information System (E-LDP). In building the system, several actions are taken, namely System Requirement Analysis, System and Software Design, Implementation, System Testing, Operation and Maintenance. The development of the system uses the native PHP programming language for the web system, as well as the MySQL database. The results of this study are a leadership development program information system that helps facilitate the implementation of the LDP (Leadership Development Program)

Abstrak

Leadership Development Program (LDP) merupakan program pengembangan kompetensi, bagi calon pejabat struktural dengan memfokuskan pada peningkatan soft competency (kompetensi inti dan kompetensi peran) berdasarkan hasil asesmen dan membangun kompetensi leadership berbasis leadership code. Dimulai dari hasil asesmen yang digunakan sebagai acuan gap kompetensi namun belum terekap dengan baik. Proses Feedback masih belum berjalan maksimal dikarenakan masih dilaksanakan menggunakan form kertas, sehingga kurang efektif dan efisien terkait perekapan dan pengolahan hasil feedback. Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum terstruktur dan belum secara rutin diisi oleh Mentee Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum optimal. Beberapa hal diatas melatar-belakangi penulis dalam pembuatan Sistem Informasi Leadership Development Program PT PLN (Persero) Berbasis Web (E-LDP). Dalam membangun sistem dilakukan beberapa action yaitu Analisis Kebutuhan Sistem, Desain Sistem dan Perangkat Lunak, Implementasi, Pengujian Sistem, Operasi dan Pemeliharaan. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP native untuk sistem web, serta database MySQL. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah sistem informasi leadership development program yang membantu memudahkan pelaksanaan LDP (Leadership Development Program)

Kata Kunci : Development, Informasi, Leadership, Program, Sistem.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Divisi Talent Development PT PLN (Persero) memiliki program-program unggulan dalam mempersiapkan SDM. Diantaranya adalah penyelenggaraan diklat kepemimpinan yang hasilnya tidak sekedar meningkatkan kompetensi pegawai namun diharapkan berdampak pada peningkatan kinerja untuk bisnis dan korporasi. Diklat Kepemimpinan terdiri atas Executive Education (EE), dilaksanakan oleh Pegawai yang menjadi kandidat Pemangku Jabatan Struktural dan Strategic Specialist Education (SSE), dilaksanakan oleh Pegawai pada Grade tertinggi yang belum diproyeksikan menjadi kandidat Pemangku Jabatan Struktural.

Pembelajaran Executive Education terdiri atas tahap Asesmen, LMT, ICT, Face to Face II dan Uji Project Assignment. Calon peserta diklat kepemimpinan belum memenuhi kompetensi yang dipersyaratkan untuk jenjang jabatan yang diproyeksikan karena masih ada gap kompetensi yang disebabkan belum ada media yang memfasilitasi program pengembangan individu dalam memenuhi gap kompetensi sehingga perlu adanya sebuah media yang memfasilitasi program pengembangan individu dalam memenuhi gap kompetensi.

Leadership Development Program (LDP) merupakan program pengembangan kompetensi, bagi calon pejabat struktural dengan memfokuskan pada peningkatan soft competency (kompetensi inti dan kompetensi peran) berdasarkan hasil asesmen dan membangun kompetensi leadership berbasis leadership code.

Leadership Development Program (LDP) ini memudahkan bagi pengelola SDM untuk dapat memberikan tools kepada unit, agar dapat menciptakan pegawai yang mampu memiliki pengalaman dan mau belajar melalui Learning From Others (Coaching, Mentoring) dan Experience Learning (Job Enrichment, Job Enlargement, Special Assignment, On The Job Training).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan permasalahan yang ada, yaitu bagaimanakah cara membuat Sistem Informasi Leadership Development Program PT PLN (Persero) Berbasis Web yang

merupakan sebuah sistem informasi yang dapat memudahkan Mentee dan Feeder dalam pengisian form feedback. Dengan adanya Sistem Informasi E-LDP, mengubah sistem manual yang masih menggunakan form kertas menjadi *paperless*, dan terpusat di sistem web.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diketahui tujuan dari penulisan ini adalah untuk:

1. Hasil asesmen dan gap kompetensi bisa terpantau langsung oleh Mentee dan Feeder
2. Memudahkan Mentee dan Feeder dalam pengisian form feedback. Dengan adanya Sistem Informasi E-LDP
3. Mengubah sistem manual yang masih menggunakan form kertas menjadi *paperless*, dan terpusat di sistem web
4. Memudahkan mentor untuk memantau mentee dalam pengisian workplan (Individual Development Program) secara rutin

2. Metodologi Penelitian

2.1. Penelitian Terkait

1. Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web

Perancangan sistem pada aplikasi ini menggunakan pemodelan uml (unified modelling language) yang terdiri dari use case diagram, context diagram dan activity diagram, hasil dari pembuatan sistem informasi kepegawaian dapat mendukung kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien.[1]

2. Pengembangan Fitur E-Matur Dengan V-Model Sebagai Alat Pengaduan Publik Untuk Website Badan Kepegawaian Negara

Pengembangan fitur ini menggunakan metode pengembangan yang digunakan adalah v-model, hasilnya adalah unit testing dilakukan dengan basis path testing dan menghasilkan 4 independent path dari perhitungan cyclomatic complexity pada kasus uji unit addPIC.[2]

3. Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada Man 1 Padang Perancangan sistem pada aplikasi ini menggunakan pemodelan uml (unified Modeling language) yang terdiri dari use case diagram, context diagram dan activity diagram. hasil dari pembuatan

sistem informasi kepegawaian ini dapat mendukung

kelancaran pelaksanaan dan fungsi dalam bidang administrasi kepegawaian yang efektif dan efisien[3]

4. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dengan Metode The Open Group Architecture Framework (Togaf)
Menggunakan the open group architecture framework (togaf) dengan simpeg online ini, dapat diketahui secara transparan status keberadaan kelengkapan berkas, kekurangan kelengkapan berkas, dan kecepatan proses usulan administrasi kepegawaian.[4]
5. Penerapan Absensi Qrcode Mahasiswa Bimbingan Belajar Pada Website Berbasis Yii Framework
Perancangan absensi menggunakan scanning qrcode untuk mahasiswa saat melakukan bimbingan belajar berbasis web dengan menggunakan yii framework, aplikasi absensi dengan scanning qrcode mahasiswa lembaga pendidikan berbasis web ini adalah media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi khususnya pada pimpinan dan pembimbing serta mahasiswa.[5]
6. Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web Di Setdakab Aceh Utara
Perancangan dilakukan dengan menggunakan dfd dan erd untuk memodelkan data dan proses. sistem informasi pengolahan data pegawai berbasis web ini adalah dapat melakukan input, edit dan hapus data pegawai dengan mudah, dan mempermudah kan dalam mencari data.[6]
7. Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
Metode dibuat dengan data flow diagra (dfd), SIE dapat menampilkan informasi akademik dan kepegawaian.[7]
8. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web Pada Pt Bintang Baru Sejati Palembang Metode yang digunakan adalah metode fast (framework for the application of system thinking), sistem informasi manajemen kepegawaian yang merupakan aplikasi baku dalam database sehingga pimpinan dapat lebih mudah dalam mengetahui kinerja pegawai dan membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.[8]
9. Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web. Metode mixture modelling berbasis web, aplikasi pengelolaan data kearsipan yang dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan dan proses pengarsipan dokumen dapat dilakukan dengan lebih baik, cepat, dan mudah.[9]
10. Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan. Menggunakan Use case diagram, activity dan class diagram, sistem ini membantu kinerja pada pengadilan tinggi medan mengenai surat menyurat.[10]
11. Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web Metode system development life cycle (sdlc), hasilnya adalah erbetuk suatu database pemerintahan, potensi desa dan data pendukung peluang investasi yang datanya bersumber langsung dari beberapa desa/kelurahan di kabupaten sragen.[11]
12. Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn Binakarya I Kabupaten Garut Metode pengembangan menggunakan metode prototype, membantu proses pengajuan pensiun, kgb, kenaikan pangkat, penilaian pegawai sehingga dapat mempercepat pekerjaan.[12]
13. Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana Karya Jaya Berbasis Web. Metode yang digunakan dalam pengembangan software atau aplikasi adalah menggunakan model air terjun (waterfall), melayani informasi pegawai secara online serta mengelolah data pegawai berupa gaji, absen, dan jadwal kerja di perusahaan tersebut.[13]
14. Implementasi Sistem Informasi Pegawai (Simpeg) Berbasis Web Menggunakan framework Codeigniter Dan Bootstrap Menggunakan framework codeigniter danbootstrap, hasilnya dapat mempermudah proses pengumpulan data yang dilakukan, karena masing – masing pegawai dapat melakukan pengisian data secara mandiri atau memperbaharui data yang telah ada jika ada perubahan.[14]
15. Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Jabatan Berbasis Web Pada Bagian Pengembangan Pegawai Direktorat Jenderal Perbendaharaan iconix process yang tersusun atas proses analisa kebutuhan, penyusunan domain model, use case diagram, robustness diagram, sequence diagram, class diagram dan gui storyboard, prototipe sistem informasi

pendidikan dan pelatihan berbasis web yang dapat digunakan untuk melakukan proses automasi pendaftaran serta administrasi hasil diklat yang telah dilaksanakan.[15]

16. Website yang bertujuan memberikan informasi kepada manajemen mengenai kinerja sales-sales di PT. Bina Adidaya kapan pun dan dimanapun jika diperlukan. Kinerja sales dapat diukur dari omzet, realisasi, serta tagihan yang didapat setiap bulannya.[16]
17. Marketplace menjadi solusi untuk menyelesaikan sumber permasalahan agar setiap pengguna dapat menyelenggarakan dan mengikuti seminar dengan mudah. Dalam proses perancangan sistem ini berdasarkan pengalaman penulis dalam berorganisasi serta menggunakan metode waterfall dalam proses implementasinya. Perancangan sistem ini bertujuan dapat diimplementasikan serta dikembangkan oleh pihak terkait demi kepentingan organisasi-organisasi Universitas Mercu Buana.[17]

2.1. Teori Pendukung

1. Sistem Informasi
Pengertian Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain untuk membentuk suatu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi tersebut. [18]
2. Konsep Monitoring
Monitoring, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah pemantauan. Monitoring merupakan sebuah kegiatan untuk menjamin akan tercapainya semua tujuan organisasi dan manajemen. Dalam kesempatan lain, monitoring juga didefinisikan sebagai langkah untuk mengkaji apakah kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan rencana, mengidentifikasi masalah yang timbul agar langsung dapat diatasi, melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan sudah tepat untuk mencapai tujuan, mengetahui kaitan antara kegiatan dengan tujuan untuk memperoleh ukuran kemajuan. Dengan kata lain, monitoring merupakan salah satu proses didalam kegiatan organisasi yang sangat penting yang dapat menentukan terlaksana atau tidaknya sebuah tujuan organisasi. Tujuan dilakukannya monitoring adalah untuk

memastikan agar tugas pokok organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. [19]

3. Website
Website atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Secara garis besar, website bisa digolongkan menjadi tiga bagian adalah sebagai berikut.[20]
4. HTML
Hyper Text Markup Language adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau homepage. Sebenarnya, dokumen HTML hanyalah sebuah dokumen biasa dan disebut sebagai Markup Language yakni bahasa yang mengandung kode penanda yang disebut tag HTML yang digunakan untuk mengatur format tampilan suatu dokumen. Tag HTML ini menggunakan symbol khusus untuk menandakan suatu kode instruksi. Simbol ini adalah kurung siku < dan >. Kode tag HTML ini tidak bersifat case sensitive.[21]
Adapun, hubungan HTML dengan PHP yaitu html adalah halaman web disusun dari kode-kode html yang disimpan dalam sebuah file berekstensi. Html yang berada di server. File html ini dikirimkan oleh server ke browser pengguna, kemudian browser menerjemahkan kode-kode tersebut sehingga menghasilkan suatu tampilan yang indah. Lain halnya dengan pemrograman php, pemrograman ini harus diterjemahkan atau diolah oleh web-server sehingga menghasilkan kode html yang dikirim ke browser agar dapat ditampilkan. Pemrograman PHP dapat berdiri sendiri ataupun disisipkan di antara kode html sehingga dapat ditampilkan bersama dengan kode-kode html tersebut dengan syarat web server harus support dengan PHP.[21]
5. PHP
PHP bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat website dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan database, file dan folder, contohnya Blog, Toko Online, CMS, Forum, dan Website Social Networking. PHP adalah bahasa

scripting, buka bahasa tag-based seperti HTML. PHP termasuk bahasa cross-platform, ini artinya PHP bisa berjalan di sistem operasi yang berbeda-beda (Windows, Linux, ataupun MAC). [22] Untuk dapat berjalan, PHP membutuhkan web server, yang bertugas untuk memproses file php dan mengirimkan hasil pemrosesan yang akan ditampilkan di browser client. Oleh karena itu, PHP termasuk server-side scripting (script yang diproses di server). Web server sendiri adalah software yang diinstal di komputer lokal ataupun komputer lain yang berada di jaringan intranet/internet yang berfungsi untuk melayani permintaan-permintaan web dari client. Web server yang paling digunakan saat ini untuk PHP adalah "Apache". Untuk media penyimpanan datanya (database server), PHP biasa menggunakan MySQL [10]. Untuk menginstall dan mengkonfigurasi ketiga software tersebut (Apache, PHP, MySQL) agar dapat berjalan dan selalu terhubung, memang cukup sulit. Maka dari itu dibuatlah paket software LAMP, XAMPP, MAMP, WAMP yang tinggal kita install dalam satu kali instalasi. Dalam satu kali instalasi, sudah mencakup ketiga software tersebut dan sudah dikonfigurasi untuk keperluan lingkungan pengembangan aplikasi web.[22]

6. Definisi Flowchart

Flowchart adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urutan-urutan prosedur dari suatu program. Flowchart menolong analis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoperasian. Flowchart biasanya mempermudah penyelesaian suatu masalah khususnya masalah yang perlu dipelajari dan dievaluasi lebih lanjut [23].

7. Definisi DFD (Data Flow Diagram)

DFD (Data Flow Diagram) memberikan gambaran bagaimana data masuk dan keluar dari dalam, dan ke suatu entity/representasi dari sumber dan tujuan aliran data tersebut, aturan dari proses data, penyimpanan data dan entitas eksternal. DFD juga merupakan diagram yang menggambarkan sistem secara terstruktur dengan membaginya menjadi beberapa level dan proses parallel pada sistem serta menunjukkan arus data, dan simpanan data. Pada bagian ini dijelaskan

urutan-urutan dari prosedur-prosedur yang terdapat pada suatu sistem. DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. Simbol-simbol yang digunakan dalam Data Flow Diagram (DFD) [23].

8. Pengertian Database

Basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya. Sebuah basis data adalah tempat penyimpanan file data. Sebagai file data, suatu basis data tidak dapat menyajikan informasi secara langsung kepada pengguna. Pengguna harus menjalankan aplikasi untuk mengakses data dari basis data dan menyajikannya dalam bentuk yang bisa dimengerti. Basis data (database system) adalah suatu sistem informasi yang mengintegrasikan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan membuatnya tersedia untuk beberapa aplikasi yang bermacam-macam di dalam suatu organisasi.[23]

2.3 Metode

RAD (Rapid Application Development) adalah sebuah metode pengembangan software yang diciptakan untuk menekan waktu yang dibutuhkan untuk mendesain serta mengimplementasikan system informasi sehingga dihasilkan siklus pengembangan yang sangat pendek (+ 60 sampai 90 hari). Metode ini sering dipakai pada aplikasi system konstruksi [25]. Pendekatan RAD meliputi fase-fase berikut :



Gambar 3.1 Rapid Application Development

Aliran informasi diantara fungsi-fungsi bisnis dimodelkan dengan

suatu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Informasi apa yang mengendalikan proses bisnis?
2. Informasi apa yang dimunculkan?
3. Siapa yang memunculkannya?
4. Kemana informasi itu pergi?
5. Siapa yang memprosesnya?
6. Data modelling

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisa Sistem Berjalan

Berdasarkan Surat perihal revisi Penyampaian Calon Peserta Leadership Development Program (LDP), dari jumlah peserta Diklat Kepemimpinan, dirasa masih kurang efektif apabila proses pelaksanaan masih secara manual karena berdasarkan pada pelaksanaan LDP yang telah dilakukan yang masih ada beberapa hal yang kurang optimal, dimulai dari hasil asesmen test yang digunakan sebagai acuan gap kompetensi namun belum terekap dengan baik dan tidak berada dalam satu file yang terintegrasi. Proses Feedback masih belum berjalan maksimal dikarenakan masih dilaksanakan menggunakan form kertas, sehingga kurang efektif dan efisien karena memakan banyak waktu terkait perekepan dan pengolahan hasil feedback. Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum terstruktur dan belum secara rutin diisi oleh Mentee Pembuatan workplan (Individual Development Program) belum optimal karena masih ada beberapa mentee yang tidak rutin dalam mengisi workplan (Individual Development Program), dan kurangnya pemantauan dari mentor yang bersangkutan.

3.2. Analisa Data

Berikut analisa data yang mendukung berjalannya alur Leadership Development Program PT PLN (Persero) :

- DATA MENTEE

Pada Data Mentee terdapat identitas pegawai secara rinci meliputi NIP, NAMA, Jabatan, Unit/Divisi/Satuan, dan hasil assessment serta gap kompetensi

- DATA MENTOR

Pada Data Mentee terdapat identitas pegawai secara rinci meliputi NIP, NAMA, Jabatan, Unit/Divisi/Satuan,

yang merupakan atasan langsung dari mentee

- DATA FEEDBACKER

Pada Data Mentee terdapat identitas pegawai secara rinci meliputi NIP, NAMA, Jabatan, Unit/Divisi/Satuan, yang merupakan pegawai yang dapat melakukan feedback terhadap hasil assesmen mentee

- DATA HASIL ASESMEN

Data hasil assessment dari mentee, yang digunakan dasar sebagai tindak lanjut leadership development program karena memuat gap kompetensi pegawai

3.3. Alur Tiap User



Gambar 4.1 Alur User

3.5. Hasil Sistem Aplikasi

Pada Sistem Informasi E-LDP terdapat 4 hak akses, yaitu hak akses untuk admin, mentee, feedbacker, dan mentor.

1. HALAMAN ADMIN

Admin bertugas untuk mengelola data user dan manajemen master data, yaitu data asesmen, data mentee, data mentor, data feedbacker.

a. Tampilan Login



Gambar 4. 2 Login Admin

b. Halaman Utama

Pada menu index ini merupakan

tampilan awal setelah melakukan proses login. Pada gambar berikut adalah tampilan menu *home* untuk admin BangPim. Terdapat menu form hasil asesmen, data user (mentee,mentor,feedbacker) dan menu Upload file untuk mengunggah rekap pemantauan.



Gambar 4. 3 Home Admin

c. Form Data Asesmen

Pada form ini, terdapat hasil asesmen mentee. Disediakan fitur pencarian berdasarkan nip dan nama mentee.



Gambar 4. 4 Data Asesmen

d. Data User

Pada form data user terdapat data mentee, data mentor, dan data feedbacker meliputi form input, update, dan delete.



Gambar 4. 5 Data User

e. Upload File

Menu Upload file digunakan untuk melakukan pengunggahan rekap pemantauan yang nantinya akan di download oleh mentor.



Gambar 4. 6 Data User

2. HALAMAN MENTEE

Mentee bertugas untuk mengisi form feedback dari gap kompetensi yang sudah dicantumkan pada form asesmen serta mengisi form workplan (individual development plan).

a. Tampilan Login



Gambar 4.7 Login Mentee

b. Halaman Utama

Pada menu index ini merupakan tampilan awal setelah melakukan proses login. Pada gambar berikut adalah tampilan menu *home* untuk mentee. Terdapat menu form hasil asesmen, form feedback, dan form workplan.



Gambar 4.8 Home Mentee

c. Form Hasil Asesmen

Pada form ini, terdapat hasil asesmen masing-masing mentee.



Gambar 4.8 Asesmen Mentee

d. Form Feedback

Pada form ini, mentee bertugas untuk mengisi gap kompetensi sesuai dengan yang tertera pada

hasil asesmen serta bertugas menginput hasil feedback yang disampaikan oleh feedbacker saat proses feedback. Pada form ini sudah secara otomatis muncul nama mentee dan nama feedbacker serta terdapat fitur update dan delete data.



Gambar 4.9 Feedback Mentee

e. Form Workplan

Pada form ini, mentee bertugas untuk mengisi form individual development plan pada jangka bulan yang sudah ditentukan. Pada form ini sudah secara otomatis muncul nama mentee dan nama mentor serta terdapat fitur update dan delete data. Sudah secara otomatis data gap mentee tertera dalam tampilan web



Gambar 4.10 Gap Mentee

Maka ketika memilih salah satu gap kompetensi, akan menuju ke halaman workplan sesuai dengan gap kompetensi yang dipilih.



Gambar 4.11 Workplan Mentee

3. HALAMAN FEEDBACKER

Feedbacker bertugas untuk melakukan koreksi dan approve pada form feedback yang telah diinputkan oleh masing-masing menteenya.

a. Tampilan Login



Gambar 4.12 login Feedbacker

b. Halaman Utama

Pada menu index ini merupakan tampilan awal setelah melakukan proses login. Pada gambar berikut adalah tampilan menu *home* untuk feedbacker. Terdapat menu hasil asesmen dan form feedback.



Gambar 4.13 Home Feedbacker

c. Form Feedback

Pada form ini, feedbacker bertugas untuk melakukan approve pada form feedback yang telah diinputkan oleh menteenya.



Gambar 4.14 Feedback

4. HALAMAN MENTOR

Mentor bertugas untuk melakukan pemantauan pada form workplan (IDP) yang telah diinput oleh mentee dan mengupload rekam pemantauan

mentee.

a. **Tampilan Login**



Gambar 4.15 Login Mentor

b. **Halaman Utama**

Pada menu index ini merupakan tampilan awal setelah melakukan proses login. Pada gambar berikut adalah tampilan menu *home* untuk feedbacker. Terdapat menu form workplan, dan form rekap pemantauan.



Gambar 4.16 HomeMentor

c. **Form Workplan**

Pada form ini, mentor bertugas untuk melakukan pengisian pada koom status pengerjaan bagian realisasi pada form workplan yang telah diinputkan oleh menteenya. Mentor harus memilih nama mentee yang akan dipantau form IDP nya.



Gambar 4.17 WorkplanMentor

Maka ketika memilih salah satu gap kompetensi, akan menuju ke halaman workplan sesuai dengan gap kompetensi yang dipilih.



Gambar 4.18 GAP

Kemudian, tugas mentor adalah melakukan pemantauan pada form workplan/IDP yang telah dibuat oleh mentee, dan melakukan pengisian status pengerjaan realisasi yang dilakukan mentee.



Gambar 4.19 Workplan

d. **Form Rekap Pemantauan**

Pada form ini, mentor bertugas untuk melakukan download buku pemantauan, dan melakukan upload buku pemantauan yang sudah diisi berdasarkan level gap kompetensi dari mentee nya.



Gambar 4.19 Pemantauan



Gambar 4.20 Upload Pemantauan

4. **Kesimpulan**

Saving dilihat dari biaya yang berhasil dihemat dan efisiensi waktu dari adanya *project* yang telah dikerjakan. Penghitungan penghematan dari *project* implementasi sistem informasi E-LDP ini dilihat dari waktu dan biaya, yaitu :

1. Waktu

Dengan adanya e-ldp ini, mempercepat dalam proses pelaksanaan Leadership Development Program. Simulasi perhitungan waktunya sebagai berikut:

Proses lama : Kesulitan dalam melakukan perekapan data karena masih menggunakan form kertas saat proses feedback, sehingga harus merekap ulang data feedback tersebut. Pada form workplan (Individual Development Plan) mentee terkadang tidak rutin dalam mengisi form workplan dan harus membuat banyak form sesuai dengan gap kompetensinya, disisi lain mentor juga tidak dapat secara intens memantau perkembangan mentee dari form workplan tersebut

Proses baru : Mentee dapat secara langsung melakukan input hasil feedback saat proses feedback berlangsung dan feedbacker bisa secara langsung memantau hasil feedback yang diinput oleh mentee, Mentee bisa secara rutin mengisi form workplan (IDP) dan mentor bisa secara langsung memantau setelah form workplan diinputkan oleh mentee

5. Daftar Pustaka

- [1] UIN Syarif Hidayatullah, 2010. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) Berbasis Web
- [2] Admaja Dwi Herlambang¹, Aditya Rachmadi², Kartika Utami³, Rahmana Ilimi Hakim⁴, Nurur Rohmah, "Pengembangan Fitur E-Matur Dengan V-Model Sebagai Alat Pengaduan Publik Untuk Website Badan Kepegawaian Negara" Vol. 6, No. 5, Oktober 2019
- [3] Rendy Harisca, Asrul Huda, Legiman Slamet, "Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada MAN 1 Padang" Vol.5, No.2, Juli-Desember 2017
- [4] Meuthia Rachmaniah, Hari Agung Adrianto, Abdul Aziz, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Dengan Metode The Open Group Architecture Framework (Togaf)" Vol.16, No.3, Desember 2011
- [5] Qurotul Aini, Yuliana Isma Graha, Siti Ria Zuliana, "Penerapan Absensi QRCode Mahasiswa Bimbingan Belajar pada Website berbasis YII Framework" Vol. 7, No. 2, Juli 2017
- [6] Dahlan Abdullah, "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Pegawai Berbasis Web Di Setdakab Aceh Utara" Vol. 4, No. 1, 2014
- [7] Anil Dawan, "Sistem Informasi Eksekutif Berbasis Web Pada Fakultas Teknik Universitas Diponegoro"
- [8] Lidya Anjaya, Roni Lukito, Edin Surdi Djatikusuma, "Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis Web pada PT Bintang Baru Sejati Palembang"
- [9] Sri Lestanti, Ardina Desi Susana "Sistem Pengarsipan Dokumen Guru Dan Pegawai Menggunakan Metode Mixture Modelling Berbasis Web" Vol. 10No. 2 November 2016
- [10] Hengki Tamando Sitohang, " Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan" Vol. 3, No. 1, Maret, 2018
- [11] Hartono, Dwiarso Utomo, Edy Mulyanto, "Electronic Government Pemberdayaan Pemerintahan Dan Potensi Desa Berbasis Web " Vol. 6, No. 1, April, 2010
- [12] Mohamad Reza Fachlevi, " Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepegawaian Sdn Binakarya I Kabupaten Garut " Vol. 8, No. 2, November, 2017
- [13] Enjelia Tani, Belinda Bagre, Stenly Adam, 2018, Pontianak. " Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian PT Sederhana KaryaJaya Berbasis WEB "
- [14] Dian Novianto, " Implementasi Sistem Informasi Pegawai (Simpeg) Berbasis Web Menggunakan framework Codeigniter Dan Bootstrap " Vol. 7, No. 1, Desember, 2016
- [15] Rachmat Gerhaantara, Febriliyan Samopa " Pembuatan Sistem Informasi Pendidikan dan Pelatihan dalam Jabatan Berbasis Web pada Bagian Pengembangan Pegawai Direktorat

Jenderal Perbendaharaan " Vol. 2, No. 2

[16] Firdaus, Yaumil (2020) Sistem Informasi Manajemen Kinerja Sales Berbasis Web (Studi Kasus:Pt. Bina Adidaya). S1-Sarjana Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

[17] Azis, Abdul (2019) Perancangan Sistem Marketplace Seminar Berbasis Website. S1 Thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.

[18] Budi Sutedjo Dharma Oetomo, S.Kom, M.M.2006. Perancangan & Pembangunan SI. Andi offset. Jogjakarta.
[19] Aviana, P. S. (2012). Penerapan Pengendalian Internal Dalam Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol.1 No.4, 65-70.

[20] Suyanto, A H. Step By Step Web Design. Cirebon: Andi. 2006

[21] Raharjo, Budi, dkk., 2012, Modul Pemrograman Web HTML, PHP & MySQL, Bandung: Modula.

[22] Febriani, 2007. Flowchart. [online] Tersedia
febriani.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/5616/Flowchart.pdf [3 desember 2011]

[23] Simarmata.2007. Perancangan Basis.Yogyakarta: Penerbit And



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

KERTAS KERJA

Ringkasan

Kertas kerja ini merupakan material kelengkapan artikel jurnal dengan judul di atas. Kertas kerja berisi semua material hasil penelitian Tugas Akhir Sistem Informasi Leadership Development Program (E-LDP) berbasis Web yang tidak dimuat/atau disertakan di artikel jurnal. Di dalam kertas kerja ini disajikan: literature review, dataset yang digunakan, source code, dan hasil eksperimen secara keseluruhan.

